

Akuntansi Kreatif dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

Antonius Bimo, S.E., M.Ak.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: antoniusbimo@unibi.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat sekitar untuk lebih memahami konsep ekonomi kreatif yang bersinggungan erat dengan industry UMKM yang masih menjadi salah satu mata pencaharian utama bagi Sebagian kalangan masyarakat Jawa Barat secara khusus masyarakat Bandung. Sebagian masyarakat Kota Bandung telah menerapkan konsep kreatif untuk setiap usahanya namun melupakan salah satu aspek penting terkait dengan upaya pengelolaan keuangannya. Hal ini dimungkinkan terjadi mengingat kurangnya pemahaman masyarakat sekitar mengenai akuntansi secara keseluruhan terlebih pemahaman akuntansi yang lebih kompleks berkenaan dengan penggunaan teknologi digital yang menjadikan akuntansi kreatif salah satu konsep baru yang perlu dipahami secara menyeluruh. Pemahaman terkait dengan konsep akuntansi kreatif diharapkan mampu mendorong para pegiat usaha, karyawan maupun mereka yang menjalankan kegiatan usaha kecil lebih peka terhadap penggunaan teknologi informasi termasuk cara mengakses dan memanfaatkannya dengan tujuan meningkatkan optimalisasi kinerja perusahaan. Pengetahuan yang diberikan diharapkan mampu menjadi batu loncatan awal yang dapat memotivasi setiap orang untuk belajar lebih banyak tentang prinsip pengelolaan keuangan melalui media akuntansi.

Kata Kunci : Akuntansi Kreatif dan Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

Abstract

Accounting education is not an uncommon field of education among students and students. Accounting education is a field of education that has become an inherent part of higher education and secondary education in Indonesia, including high school. One area of accounting as we all know is educational accounting. Ministry of Education and Culture (2016: 160) has compiled accounting material at high school level based on the 2013 Curriculum which consists of accounting as an information system, the concept of basic accounting equations, stages of the accounting cycle in service companies, stages of the accounting cycle in trading companies. The discussion of accounting as an information system aims to introduce the basics of accounting to students specifically in the digital accounting era which is full of the use of information technology in the context of carrying out financial reporting processes. Most secondary schools, both at the vocational and general levels, already understand the importance of providing provision to their students from an early age regarding the digital implementation of accounting science itself. However, this is still not supported by non-cognitive aspects, where another important factor that needs to be paid attention to by the younger generation is the spirit of competition. One of these obstacles was also found in one of the private schools in Bandung City, namely Santa Angela High School. For this reason, in order to carry out Community Service activities as one of the UNIBI accounting program lecturers, I will provide training and mentoring to selected students who have an interest in accounting at Santa Angela Bandung High School with training entitled "Forming a Competitive Accountant Mentality in the Digital Accounting Era". This Community Service Activity aims to help the local community to better understand the concept of the creative economy which is closely related to the MSME industry which is still one of the main livelihoods for some groups of West Java society, especially the Bandung community. Some people in Bandung City have applied creative concepts to each of their businesses but have forgotten

one important aspect related to their financial management efforts. This is possible due to the local community's lack of understanding regarding accounting as a whole, especially the more complex understanding of accounting regarding the use of digital technology, which makes creative accounting a new concept that needs to be understood thoroughly. It is hoped that understanding related to creative accounting concepts will be able to encourage business activists, employees and those who carry out small business activities to be more sensitive to the use of information technology, including how to access and utilize it with the aim of increasing the optimization of company performance. It is hoped that the knowledge provided can be an initial stepping stone that can motivate everyone to learn more about the principles of financial management through accounting media.

Keywords: *Creative Accounting and Creative Economy Growth*

1 PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi – informasi ekonomi pada suatu organisasi atau perusahaan (Kieso, Weygandt, & Kimmel, 2011). Akuntansi memiliki peranan dalam membantu perusahaan terkait pengambilan keputusan. Bidang ilmu akuntansi pun terus bertransformasi menjadi bidang keilmuan yang terus berkembang hingga memasuki era digitalisasi saat ini. Era digitalisasi secara tidak langsung menuntut para akuntan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik guna meningkatkan optimalisasi kerja di setiap bidang yang dilakukan. Auditor memerlukan sistem informasi untuk menunjang pekerjaannya. Akuntan internal pun memiliki kepentingan untuk menggunakan teknologi informasi untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan. Semua bidang akuntansi dituntut untuk mulai berpikir kreatif terkait upaya penggunaan teknologi informasi ini. Secara khusus para akuntan muda yang berada di Kota Bandung. Kota Bandung menjadi pusat digital di Indonesia pada tingkat kota sehingga mampu memberi kontribusi yang besar terhadap kemajuan digitalisasi akuntansi (Bandung, 2022). Hal ini mendorong dosen – dosen Program Studi Akuntansi untuk merancang penyuluhan bagi generasi muda di Kota Bandung terkait berpikir kreatif di era digitalisasi akuntansi. Tema kegiatan yang diusung adalah “Akuntansi Kreatif dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif”.

2 METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan PKM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

- Tahap 1– Penyusunan proposal dan penentuan struktur kepanitiaan
- Tahap 2 – Sosialisasi Penyuluhan.
- Tahap 3 – Penyusunan Booklet.
- Tahap 4 – Seminar/ Penyuluhan.
- Tahap 5 – Penyusunan Laporan PKM.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penerapan akuntansi kreatif berbasis teknologi dalam kaitannya dengan perancangan maupun implementasi proses pelaporan keuangan di kalangan generasi muda masih sangat terbatas dan belum memadai. Pada dasarnya penerapan akuntansi digital sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar peserta seminar yang hadir mampu memahami dan mendiskusikan topik bahasan seminar seputar penggunaan media digital dalam membantu akuntan memproses data dan menganalisisnya. Termasuk juga penggunaan software akuntansi yang marak dikalangan perusahaan. Namun berbicara perspektif kreatif, mahasiswa / peserta masih kesulitan dalam menemukan suatu hal yang baru dan otentik berkaitan dengan perancangan media baru untuk membantu berbagai kalangan dalam menyelesaikan masalah pelaporannya khususnya di tingkat pengusaha UMKM.

3.2 Pembahasan

Beberapa hal yang dianalisis menjadi kendala bagi Sebagian besar peserta seminar dalam mengembangkan pola pikir kreatif yang dimaksud diantaranya adalah pola pengembangan konsep Pendidikan akuntansi berbasis media nondigital Pembiasaan yang kurang terkait dengan penggunaan software digital dalam membantu proses pelaporan keuangan perusahaan. Pengetahuan peserta terbatas pada penggunaan aplikasi umum seperti accurate, zahir, dan sejenisnya Kurangnya sosialisasi terkait pentingnya implementasi sistem informasi berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi waktu kerja Hal ini mengakibatkan banyak kuantan muda yang tidak mau mempelajari lebih lanjut aplikasi yang sebenarnya dapat membantu akuntan mengerjakan pekerjaannya dengan lebih sederhana dan mudah Seminar ini diselenggarakan dengan bahasan mendalam terkait bagaimana pola pikir peserta diarahkan kepada konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan pada saat proses pelaporan keuangan dilakukan dengan bantuan teknologi informasi dan pada saat proses tersebut tidak ditunjang oleh keberadaan teknologi informasi. Seminar ini juga mendiskusikan bagaimana pengalaman langsung dari pakar dan peserta sendiri terkait penggunaan teknologi sederhana yang mampu meningkatkan kreatifitas berpikir.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan teknologi digital berbasis kreatifitas masih jarang digunakan oleh kalangan muda. Teknologi sudah mengakar namun pola pikir kreatifnya yang kurang terarah.
2. Diadakan program pengarahan dan pembinaan khusus bagi generasi muda untuk membantu pengenalan risiko

dan konsekuensi dari penggunaan teknologi informasi yang lebih banyak memberikan manfaat dibandingkan memberikan kerugian secara khusus bagi seorang akuntan. Pembiasaan penggunaan software akuntansi juga diperlukan untuk menunjang pola pikir kreatif analitis dibandingkan pola pikir di level operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D., Weygandt, & Kimmel. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. John Wiley Co. Bandung, Humas.
- (2022). *Laporan Humas Kota Bandung*. Bandung.
- Malhotra Naresh, K. and Dash, S. (2015) *Marketing Research, An Applied Orientation*. 7th Edition, Pearson, India.
- Creswell, J. (2002). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Upper Saddle.